

2023



ANNUAL REPORT

ACCOUNTANCY MONITORING
COMMITTEE INDONESIA

www.amci.or.id





One vision,
One identity,
One community.

ASEAN Motto

Laporan Tahunan 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kelima Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia.

Disusun oleh Sekretariat Komite AMCI.
Jakarta, 15 Januari 2024.

Daftar Isi

Annual Report 2023

01 Kata Pengantar

03 Ringkasan Eksekutif

05 Profil AMCI

07 Kegiatan Tahun 2023

16 Pendanaan
Tahun 2023

17 Rencana Kerja
Tahun 2024

18 Penutup

Lampiran



ERAWATI
Penanggung Jawab AMCI

Foto: Arsip Pusat Pembinaan Profesi Keuangan

Kata Pengantar

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Accountancy Monitoring Committee Indonesia atau disingkat (AMCI) Tahun 2023 dibentuk berdasarkan amanat ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016 tentang Pembentukan AMCI. AMCI diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama Akuntan Profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai ASEAN *Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)* Register yang dikelola oleh ASEAN *Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC)*.

Kinerja AMCI yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dalam memastikan ASEAN CPA memenuhi syarat MRA tentu berhadapan dengan berbagai dinamika. Tahun 2023 menjadi tahun yang penting untuk melakukan akselerasi kinerja AMCI dengan masifnya pemanfaatan teknologi digital. AMCI juga senantiasa melaksanakan penguatan infrastruktur dan fungsinya dalam mempersiapkan Akuntan Indonesia untuk menghadapi persaingan bebas di pasar ASEAN serta peningkatan efektifitas pelayanan dalam pemrosesan register ASEAN CPA.

Data per Desember 2023 menunjukkan jumlah ASEAN CPA dari Indonesia sebanyak 2.489 orang dari total jumlah ASEAN CPA sebanyak 7.192 orang. Indonesia menduduki peringkat pertama jumlah ASEAN CPA terbanyak di antara negara ASEAN lainnya. Namun demikian, tugas AMCI tidak berhenti

sampai di sini. AMCI akan terus mendukung upaya peningkatan peluang pasar bagi Akuntan Indonesia untuk benar-benar dapat bekerja di beberapa negara ASEAN (teralisasi *moving person* Akuntan Indonesia).

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota Komite AMCI yang telah mencurahkan pemikiran dan tenaganya di AMCI untuk membangun profesi akuntansi di Indonesia menjadi lebih baik.

Tanggapan, saran maupun kritik yang membangun dari para pemangku kepentingan kami harapkan agar dalam pelaksanaan kegiatan AMCI pada tahun-tahun berikutnya dapat lebih baik.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 15 Januari 2024.



Indonesia menduduki peringkat pertama jumlah ASEAN CPA terbanyak di antara negara ASEAN lainnya. AMCI akan terus mendukung upaya peningkatan peluang pasar bagi Akuntan Indonesia untuk benar-benar dapat bekerja di beberapa negara di ASEAN.

Ringkasan Eksekutif

Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dibentuk berdasarkan amanat ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services khususnya pada article 6 (enam).

Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dibentuk berdasarkan amanat ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* khususnya pada *article 6 (enam)* yang menyatakan bahwa masing-masing negara anggota ASEAN harus membentuk *Accountancy Monitoring Committee*. Selanjutnya, pembentukan *Accountancy Monitoring Committee* untuk di negara Indonesia dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016 tentang Pembentukan *Accountancy Monitoring Committee Indonesia* (sebagaimana terakhir ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/KM.01/2023 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan AMCI Tahun 2023).

Komite AMCI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan hal-hal terkait pelaksanaan *Mutual Recognition Arrangement* Jasa Akuntansi se-ASEAN (MRA Akuntansi ASEAN), khususnya di negara Indonesia. Salah satu tugas utama dari *Accountancy*

Monitoring Committee tersebut adalah memproses permohonan aplikasi untuk menjadi *ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)*, memelihara register ASEAN CPA untuk dijadikan sebagai *database* serta hal-hal lain yang terkait.

Tahun 2023 menjadi tahun yang penting untuk melakukan akselerasi kinerja AMCI dengan masifnya pemanfaatan teknologi digital. AMCI juga melaksanakan penguatan infrastruktur dan fungsinya dalam mempersiapkan Akuntan Indonesia untuk menghadapi persaingan bebas di pasar ASEAN serta peningkatan efektifitas pelayanan dalam pemrosesan register ASEAN CPA. Per Desember 2023 tercatat 7.192 orang yang telah teregister sebagai ASEAN CPA (2.489 orang merupakan Akuntan Indonesia). Selain kegiatan rutin berupa pelaksanaan tuisi pemrosesan register ASEAN CPA juga melaksanakan kegiatan persiapan pelaksanaan pertemuan *Coordinating Committee on Services Meeting (CCS Meeting 103-105)*.



Foto: Envato



Foto: Envato

Pada tahun 2023, AMCI juga menyelenggarakan kegiatan *outreach* program berupa *workshop/sosialisasi ASEAN CPA* yang dilakukan baik secara daring maupun luring.

Selanjutnya sebagai suatu rangkaian dalam pengembangan ASEAN CPA di Indonesia secara berkelanjutan, pada tahun 2023 AMCI juga menyelenggarakan kegiatan *outreach* program berupa *workshop/sosialisasi ASEAN CPA* yang dilakukan baik secara daring maupun luring. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama antara AMCI, PPPK selaku regulator, dan asosiasi profesi akuntan selaku *National Accountancy Bodies* (NAB). Melalui kegiatan *outreach* program tersebut diharapkan dapat lebih memperkenalkan MRA Akuntansi, menjangkau calon pendaftar ASEAN CPA serta sebagai upaya untuk pembekalan akuntan Indonesia menghadapi MRA Akuntansi ASEAN.

Pada tahun 2024, selain melakukan tusunya dalam pemerosesan permohonan ASEAN CPA, AMCI akan lebih memfokuskan pada kegiatan untuk membuka peluang pasar bagi Akuntan Indonesia untuk benar-benar dapat bekerja di beberapa negara ASEAN (saat ini sudah terealisasi 2 *moving person* akuntan Indonesia) melalui inisiasi leader statement dari regulator di Indonesia dan para NAB terkait keseriusan/komitmen Indonesia atas MRA Akuntansi ASEAN.

Kegiatan ini akan dimulai dari setiap pelaksanaan sidang *CCS Meeting* melalui kunjungan kepada otoritas negara anggota MRA, dimana salah satu pembahasan yang akan diangkat adalah terkait dengan potensi pembukaan pasar bagi akuntan Indonesia, peningkatan kompetensi akuntan Indonesia melalui magang/lainnya, serta penyediaan *expert* akuntan bagi negara anggota MRA. Pendanaan pelaksanaan tugas dan fungsi AMCI bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta penerimaan lainnya yang sah sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2023 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia Tahun 2023.

BAB 1 Profil AMCI

Komite AMCI untuk periode tahun 2023 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/KMK.01/2023 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia yang ditetapkan pada tanggal 2 Maret 2023.

A. DASAR HUKUM

Accountancy Monitoring Committee Indonesia atau disingkat AMCI dibentuk berdasarkan amanat *article 6* (enam) *ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* yang menyatakan bahwa masing-masing negara anggota ASEAN harus membentuk *Accountancy Monitoring Committee*. AMCI bersifat independen dan diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama Akuntan Profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai *ASEAN Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA) Register yang dikelola oleh *ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee* (ACPACC). Selain itu AMCI juga berwenang untuk memeriksa kualifikasi dan pengalaman Akuntan Profesional secara langsung atau berdasarkan referensi dari *National Accountancy Bodies* (NABs) dan/atau *Professional Regulatory Authorities* (PRAs).

Indonesia membentuk AMCI yang tiap tahunnya diperpanjang keanggotaan dan masa kerjanya sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang. Berdasarkan ketentuan dalam *article 6* (enam) *ASEAN MRA on Accountancy Services*, tugas AMCI adalah sebagai berikut:

1. memastikan ASEAN CPA memenuhi syarat yang ditetapkan MRA;
2. memastikan bahwa pelamar ASEAN CPA memberikan bukti pemenuhan kewajiban;
3. memastikan ASEAN CPA memperbarui registrasinya dengan menunjukkan bukti pemenuhan persyaratannya;
4. memastikan pelaksanaan perubahan MRA (jika ada) sesuai arahan ACPACC;
5. menarik dan menghapus ASEAN CPA yang tidak sesuai dengan MRA.

B. STRUKTUR AMCI

Struktur Accountancy Monitoring Committee Indonesia yang selanjutnya disebut Komite AMCI dengan susunan keanggotaan yang merupakan perwakilan 4 (empat) unsur dan bersifat kolegial. Unsur keanggotaan AMCI tersebut berasal dari Kementerian Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia dengan struktur keanggotaan yaitu: Pembina, Komite Pengarah, Komite Pelaksana Dukungan Teknis, dan Komite Pelaksana Dukungan Administratif.

Masa kerja Komite AMCI ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang untuk masa periode berikutnya.

Pada tahun 2023 Komite AMCI dimaksud dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82 Tahun 2023 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia yang ditetapkan pada tanggal 2 Maret 2023.

Berdasarkan KMK AMCI tersebut, ditetapkan Pengarah Tim Pelaksana, dan Tim Sekretariat AMCI periode tahun 2023 sebagai berikut.

I. Pengarah

Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan

II. Tim Pelaksana Accountancy Monitoring Committee Indonesia

- | | |
|---|--------------------|
| 1. Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan / Kementerian Keuangan | selaku Ketua Umum |
| 2. Kepala Bidang Pengembangan Profesi Keuangan / Kementerian Keuangan | selaku Ketua I |
| 3. Kepala Subbidang Pengembangan Profesi Akuntansi / Kementerian Keuangan | selaku Ketua II |
| 4. Anindita Yuliarni / Kementerian Keuangan | selaku Wakil Ketua |
| 5. Lindawati Gani / Ikatan Akuntan Indonesia | selaku Anggota |
| 6. Elly Zarni Husin / Ikatan Akuntan Indonesia | selaku Anggota |
| 7. Muhammad Kurniawan / Institut Akuntan Publik Indonesia | selaku Anggota |
| 8. Handoko Tomo / Institut Akuntan Publik Indonesia | selaku Anggota |
| 9. Agung Nugroho Soedibyo / Institut Akuntan Manajemen Indonesia | selaku Anggota |
| 10. Indra Pratama / Institut Akuntan Manajemen Indonesia | selaku Anggota |

III. Tim Sekretariat

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Bambang Setyoko / Kementerian Keuangan | selaku Koordinator |
| 2. Gusrah Kharisma Partha Mandala / Kementerian Keuangan | selaku Anggota |
| 3. Septin Herliana / Kementerian Keuangan | selaku Anggota |
| 4. Bima Jatmiko Abadi / Kementerian Keuangan | selaku Anggota |
| 5. Fredika Wahyu Setyawan / Kementerian Keuangan | selaku Anggota |
| 6. Rizki Yulianto / Kementerian Keuangan | selaku Anggota |

C. KEDUDUKAN AMCI

AMCI berkedudukan di Gedung Djuanda II Lantai 20, Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Kode Pos 10710. Kontak telepon 021-3452670, faksimile 021-3508573, dan email sekretariatamci@gmail.com.



Foto: Arsip Kementerian Keuangan Republik Indonesia

BAB 2 Kegiatan Tahun 2023

Kegiatan AMCI tahun 2023 meliputi Pemrosesan Registrasi ASEAN CPA, Perumusan Assessment Statement, Pelaksanaan CCS Meeting, Outreach Program AMCI, Pengembangan Situs Web AMCI, dan Rapat Tim AMCI.



Foto: Arsip ASEAN 2023

A. KEORGANISASIAN

Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2023 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia Tahun 2023. AMCI bersifat independen yang diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama akuntan profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai ASEAN CPA Register. Dalam hal ini, ASEAN CPA Register tersebut dikelola oleh ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (ACPACC). Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, tugas AMCI disebutkan secara rinci sebagai berikut.

1. **PENGARAH** bertugas untuk memberikan arahan strategis, kebijakan, dan rekomendasi kepada Tim Pelaksana AMCI Tahun 2023 dalam rangka pelaksanaan ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services*.
2. **TIM PELAKSANA AMCI** bertugas:
 - menetapkan arah strategis, kebijakan, dan rekomendasi mengenai pelaksanaan ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services*;
 - menetapkan keputusan dalam setiap tahapan yang penting (*critical milestones*) dalam perancangan dan implementasi Pelaksanaan ASEAN *MRA on Accountancy Services*;
 - membuat keputusan atau kebijakan atas masalah yang belum terselesaikan dalam pelaksanaan ASEAN *MRA on Accountancy Services*;
 - mereview dan menetapkan hasil evaluasi ASEAN *MRA on Accountancy Services*;
 - mengoordinasikan keterlibatan otoritas, lembaga, atau unit struktural di lingkungan Kementerian Keuangan dalam kaitannya dengan pelaksanaan ASEAN *MRA on Accountancy Services*;
 - melaksanakan tugas lainnya dalam rangka pelaksanaan dan implementasi ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services*;
3. **TIM PELAKSANA DUKUNGAN TEKNIS** bertugas:
 - Memastikan ASEAN *Chartered Professional Accountant* telah memenuhi syarat yang ditetapkan ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* melalui *National Accountancy Body*;
 - Memastikan bahwa pendaftaran ASEAN *Chartered Professional Accountant* memberikan bukti pemenuhan kewajiban melalui *National Accountancy Body*;
 - Memproses permohonan register ASEAN *Chartered*

Professional Accountant melalui ASEAN *Chartered Professional Coordinating Committee*;

- Memastikan ASEAN *Chartered Professional Accountant* memperbaharui registrasinya dengan menunjukkan bukti pemenuhan persyaratannya melalui *National Accountancy Body*;
- Memastikan pelaksanaan maupun perubahan ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* sesuai dengan arahan ASEAN *Chartered Professional Accountant Coordinating Committee*;
- Menarik dan menghapus ASEAN *Chartered Professional Accountant* yang sudah tidak sesuai dengan ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services*;
- Menyusun laporan hasil pelaksanaan atau pertemuan yang dilakukan oleh AMCI;
- Melaksanakan *outreach* program melalui kegiatan sosialisasi;
- Melakukan pengembangan website AMCI;
- Mengumpulkan dan menyusun bahan serta kebutuhan pertemuan AMCI;
- Menyusun pertanggungjawaban pelaksanaan ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services*; dan
- Melaksanakan tugas lainnya yang diperlukan dalam mendukung tugas dan fungsi AMCI.

B. PEMROSESAN REGISTRASI ASEAN CPA

Dengan disetujuinya *assessment statement* Indonesia dalam sidang CCS Meeting ke-88 di Seam Reap, Kamboja tanggal 12 Oktober 2017, maka AMCI secara efektif dapat membuka pendaftaran ASEAN CPA bagi Akuntan di Indonesia. Dalam pemrosesan pendaftaran tersebut, AMCI telah memiliki prosedur penilaian kualifikasi/pemrosesan ASEAN CPA yang terangkum dalam *assessment statement* yang telah disusun.

Adapun secara singkat prosedur penilaian kualifikasi/pemrosesan ASEAN CPA yang berjalan yaitu AMCI menerima dan memverifikasi berkas/dokumen persyaratan pendaftar ASEAN CPA yang disampaikan dari *National Accountancy Bodies* (NAB) yang merupakan asosiasi profesi akuntansi, dalam hal ini yaitu Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia. Dokumen-dokumen persyaratan tersebut sebagian besar merupakan duplikasi dari data-data yang saat ini dipelihara oleh masing-masing NAB.

Oleh karena itu pada tahun 2020 hingga saat ini, dalam rangka memberikan kemudahan dan efisiensi waktu maka AMCI sepakat untuk melakukan penyempurnaan tata kerja pendaftaran pemerosesan/penilaian kualifikasi ASEAN CPA. Dimana AMCI akan menerima rekapitulasi *nett* dari masing-masing NAB yang berisi kertas kerja dalam bentuk *database* setiap masing-masing anggota yang terdaftar. *Database* tersebut telah diverifikasi sebelumnya dan tanggung jawab penyimpanan dokumen terdapat di NAB masing-masing yang kemudian disampaikan secara elektronik maupun *hardcopy*. Hingga akhir Desember 2023 sudah tercatat sebanyak **2.489 Akuntan Indonesia** yang teregister dalam ASEAN CPA dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pemegang ASEAN CPA Indonesia



Chartered Accountant (CA) sejumlah **1.670 orang** atau sebesar **67,10%** dari keseluruhan ASEAN CPA Indonesia.



Certified Public Accountant (CPA) sejumlah **694 orang** atau sebesar **27,88%** dari keseluruhan ASEAN CPA Indonesia.



Certified Public Management Accountant (CPMA) sejumlah **125 orang** atau sebesar **5,02%** dari keseluruhan ASEAN CPA Indonesia.

C. PERUMUSAN ASSESSMENT STATEMENT

Pemerintah Negara Anggota *Association of South East Asian Nations* yang terdiri dari Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Laos, Kamboja, Myanmar, Vietnam, dan Filipina telah menyepakati yang tertuang di dalam *ASEAN Mutual Recognition Arrangement (ASEAN MRA jasa Akuntansi)*, yang bertujuan untuk:

1. memudahkan mobilitas jasa akuntansi profesional;
2. meningkatkan rezim saat ini untuk jasa profesi akuntansi;
3. bertukar informasi untuk mempromosikan penerapan praktik terbaik pada standar dan kualifikasi.

D. PELAKSANAAN CCS MEETING

Selama tahun 2023 pelaksanaan *CCS Meeting* sebanyak 3 (tiga) kali yang dilakukan secara *hybrid* yakni *CCS Meeting* ke 103-105. *ACPACC meeting* pada tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali yang merupakan serangkaian kegiatan dengan *CCS Meeting*, dan Indonesia menghadiri seluruh kegiatan *ACPACC Meeting*. Serangkaian *CCS Meeting* ke-104 dilaksanakan di Indonesia pada tanggal 15 s.d. 19 Mei 2023, selanjutnya *CCS Meeting* ke-105 dilaksanakan di Brunei Darussalam pada tanggal 13 s.d. 17 November 2023. AMCI hadir secara resmi melalui undangan dari Kementerian Perdagangan serta *ASEAN Secretariat* dalam rangka perwakilan Indonesia untuk sektor akuntansi (terlampir *Minutes of Meeting* pelaksanaan *CCS Meeting* tahun 2023).

E. OUTREACH PROGRAM AMCI

Dalam rangka mempersiapkan masyarakat dan profesi akuntansi di Indonesia khususnya, untuk dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya serta menarik para akuntan Indonesia mendaftarkan dirinya sebagai seorang ASEAN CPA, Indonesia melalui AMCI serta Lembaga lainnya terus berupaya meningkatkan kompetensi dan wawasan masyarakat, khususnya profesi akuntansi melalui program sosialisasi mengenai isu terkini seputar ASEAN CPA maupun mengenalkan ASEAN CPA kembali. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diselenggarakan secara hibrida yaitu daring melalui zoom meeting dan youtube serta luring di Yogyakarta. Berikut sekilas mengenai masing-masing *outreach* program.

SOSIALISASI ASEAN CPA: PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI AKUNTANSI DI TINGKAT ASEAN

Kegiatan ini diselenggarakan atas kerja sama AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMII). Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 16 Mei 2023 secara hibrida di *Function Hall* Lantai 8, Gedung Pembelajaran FEB, Universitas Gadjah Mada dan disiarkan langsung melalui Youtube PPPK Kemenkeu.

Sosialisasi ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Departemen Akuntansi FEB UGM, Rusdi Akbar. Dalam sambutannya, Rusdi Akbar menyampaikan kepada seluruh peserta bahwa ASEAN CPA merupakan salah satu wadah bagi kita untuk berkontribusi di level ASEAN. Profesi akuntansi harus siap dengan tantangan yang selalu berubah untuk menjadi pemimpin di level ASEAN. Di dalam acara sosialisasi ini, peserta diharapkan dapat mendiskusikan bagaimana cara mempersiapkan diri dalam memanfaatkan setiap peluang di tengah tantangan yang luar biasa. Sosialisasi ini dimoderatori oleh Irvan Pratama Putra.

Nomor	Tema Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Narasumber
1	Sosialisasi ASEAN CPA: Peluang dan Tantangan Profesi Akuntansi di Tingkat ASEAN	16 Mei 2023	1. Arie Wibowo 2. Hilda Octavana 3. Hardo Basuki
2	Webinar Embracing the Technological Frontier: Accountants in the New Age of Technology	9 Agustus 2023	Marcelinus Wendra
3	Webinar ASEAN CPA: Talent Retention in the Asia-Pacific Accounting and Finance Profession	30 Oktober 2023	1. Qi Susie Duong 2. Jumadi 3. Selvia Vivi Devianti 4. Aucky Pratama 5. Gin Toh
4	Sosialisasi ASEAN CPA: Peluang dan Tantangan Profesi Akuntansi di Tingkat ASEAN dalam Ekonomi Digital dan Berkelanjutan	1 Desember 2023	1. Cyndi Natalia 2. Sandra Pracipta 3. Fran Sayekti

Ringkasan outreach program AMCI 2023.

Selanjutnya, sesi pemaparan pertama oleh narasumber Arie Wibowo selaku Kepala Bidang Pengembangan Profesi Keuangan PPPK menyampaikan bahwa profesi akuntansi harus memiliki multidisiplin ilmu. Artinya, profesi akuntansi tidak hanya memahami tentang ilmu akuntansi saja, tetapi juga harus memiliki *skillset* yang dibutuhkan oleh industri agar siap menghadapi tantangan yang ada. *Skillset* tersebut yaitu *skillset* yang melengkapi keahlian di bidang akuntansi, seperti kemampuan berbahasa inggris, *communication skill*, *data analytics*, IT Audit, dan *security operation*.

Sesi pemaparan kedua disampaikan oleh narasumber Hilda Octavana selaku Dewan Pengurus Pusat IAMI menyampaikan bahwa profesi akuntansi harus selalu mendampingi bentuk transformasi yang ada dan mampu beradaptasi agar laporan keuangan semakin baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Peran profesi akuntansi di era digital adalah sebagai *strategic response*, *structural changes*, dan menjaga kompetensi melalui sertifikasi nasional dan internasional agar mudah beradaptasi dengan pola-pola kemajuan zaman dan semakin baik kualitasnya.

Pemaparan ketiga berasal dari Hardo Basuki selaku dosen Departemen Akuntansi FEB UGM yang menjelaskan tentang sejarah kurikulum profesi akuntansi hingga materi pembelajaran apa saja yang perlu dikuasai untuk menjadi profesi akuntansi. Selain itu, ada beberapa pilihan jalur untuk mengikuti sertifikasi profesi akuntansi sehingga mahasiswa dapat bersaing di dunia kerja di tingkat nasional maupun internasional, termasuk dengan memiliki sertifikat ASEAN CPA.



Dokumentasi Sosialisasi ASEAN CPA: Peluang dan Tantangan Profesi Akuntansi di Tingkat ASEAN

WEBINAR EMBRACING THE TECHNOLOGICAL FRONTIER: ACCOUNTANTS IN THE NEW AGE OF TECHNOLOGY

Webinar ini diselenggarakan atas kerja sama AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 9 Agustus 2023 secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan disiarkan langsung melalui Youtube IAPI.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Umum IAPI, Hendang Tanusdjaja. Dalam sambutannya, Ketua Umum IAPI menyampaikan kepada seluruh akuntan bahwa profesi akuntan merupakan profesi yang menjanjikan di era digitalisasi. Walaupun kedepannya menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), ada beberapa hal yang memerlukan pertimbangan profesional seperti pengetahuan, pengalaman dan kemampuan para akuntan. Diharapkan para akuntan dapat menangkap ancaman sebagai tantangan untuk terus beradaptasi dan berprestasi di era digitalisasi.

Walaupun kedepannya menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI), ada beberapa hal yang memerlukan pertimbangan profesional seperti pengetahuan, pengalaman dan kemampuan para akuntan. Diharapkan para akuntan dapat menangkap ancaman sebagai tantangan untuk terus beradaptasi dan berprestasi di era digitalisasi.



Dokumentasi Webinar Embracing the Technological Frontier:
Accountants in the New Age of Technology.

Selanjutnya, sesi pemaparan oleh narasumber dan diskusi yang dipandu oleh moderator yaitu Pemimpin KAP Sandra Pracipta, CPA dan selaku Ketua IAPI, Sandra Pracipta. Narasumber pada sosialisasi ASEAN CPA yaitu Partner KAP Rama Wendra dan selaku Anggota Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan Bidang Humas dan Publikasi IAPI, Marcelinus Wendra, memaparkan tentang AI dalam profesi akuntan di mulai dari bagaimana AI tersebut berasal hingga penggunaan AI di dalam dunia akuntansi dan perbankan.

Kegiatan ini ditutup dengan diskusi yang menarik banyak pertanyaan para akuntan publik untuk dapat bergabung menjadi pemegang ASEAN CPA.

WEBINAR ASEAN CPA: TALENT RETENTION IN THE ASIA-PACIFIC ACCOUNTING AND FINANCE PROFESSION

Webinar ini diselenggarakan atas kerja sama AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 30 Oktober 2023 secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan disiarkan langsung melalui youtube IAI. Pada kegiatan kali ini menghadirkan Ardan Adiperdana selaku Ketua Umum IAI dan Erawati selaku Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan untuk memberikan kata sambutan serta *keynote speech* oleh Prof. Sidharta Utama selaku IFAC Board Member. Sosialisasi ASEAN CPA ini dimoderatori oleh Edward Tanujaya.

Kegiatan ini dibagi 2 sesi yaitu pertama *sharing session* dan sesi diskusi oleh beberapa panelis. Pemaparan *sharing session* oleh Qi Susie Duong selaku Senior Director, Research & Thought Leadership, IMA yang memberikan paparan dengan topik “*Talent Retention in the Asia-Pacific Accounting and Finance Profession*”. Pada kesempatan ini beliau menyampaikan siapa dan mengapa para akuntan meninggalkan profesi akuntan

berdasarkan penelitian untuk negara Asia-Pasifik khususnya Indonesia. Selain itu, beliau juga menjelaskan strategi untuk perubahan dalam mencegah nilai *turnover* profesi akuntan yang tinggi yaitu dengan menawarkan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif, menumbuhkan budaya organisasi yang suportif dan inklusif, menciptakan rasa hormat dan pengakuan terhadap karyawan, memberikan kesempatan pertumbuhan dan pengembangan karir serta memberikan fleksibilitas dan keseimbangan kehidupan kerja.

Selanjutnya yaitu sesi diskusi oleh moderator dengan beberapa panelis yaitu Jumadi selaku Member, IAI National Council/ Partner, PwC Indonesia, Selvia Vivi Devianti selaku Member, IAI National Council/ Director, Research and Development, Audit Board of Republic of Indonesia, Aucky Pratama selaku Executive Director, AFA, dan Gin Toh selaku Director, Regional Partner Relations, IMA Asia Pacific. Pada sesi ini moderator menanyakan terkait *the talent retention* berdasarkan pengamatan masing-masing panelis.



Dokumentasi Webinar ASEAN CPA: Talent Retention in the Asia-Pacific Accounting and Finance Profession.

SOSIALISASI ASEAN CPA: PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI AKUNTANSI DI TINGKAT ASEAN DALAM EKONOMI DIGITAL DAN BERKELANJUTAN

Sosialisasi ini diselenggarakan oleh AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan pada Jumat, 1 Desember 2023 secara luring di Universitas Teknologi Yogyakarta.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta, Dr. Bambang Moertono Setiawan, M.M., Akt., CA yang menyampaikan bahwa potensi generasi muda untuk tumbuh dan berkembang bersama profesi akuntansi itu sangatlah tinggi. Hal tersebut dapat diraih dengan upaya dan kerja keras. Beliau mengingatkan kepada para generasi muda bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan itu tidaklah mudah, namun perlu perjuangan.

Selanjutnya, sesi pemaparan yang dimoderatori oleh Yuni Putri Yustisi. Sesi pertama oleh narasumber dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Cyndi Natalia yang menjelaskan tentang profesi keuangan yang menjadi kewenangan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, yaitu Akuntan, Akuntan Publik, Penilai, Aktuaris, Konsultan Pajak, Ahli Kepabeanaan dan Pejabat Lelang Kelas II beserta asosiasi pengampunya masing-masing dan jenis sertifikasi yang harus dimiliki untuk bisa memperoleh izin profesi sebagaimana dimaksud. Selain itu, beliau memaparkan langkah-langkah yang perlu dilalui oleh masing-masing individu, mulai dari lulus Pendidikan, lulus ujian profesi/sertifikasi sampai dengan memperoleh izin sebagai praktisi dari Menteri Keuangan.

Pemaparan kedua disampaikan oleh Pemimpin KAP Sandra Pracipta, CPA dan selaku Ketua IAPI, Sandra Pracipta yang memaparkan sekilas Sejarah tentang ASEAN CPA, dimana proses ini dimulai pada tahun 2014 melalui ditandatanganinya *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* oleh perwakilan dari 10 (sepuluh) negara di ASEAN. Dengan adanya ASEAN CPA, maka dapat membuka akses bagi para Akuntan pada saat akan memasuki pasar di seluruh ASEAN dan menghadirkan peluang baru ke salah satu wilayah ekonomi dengan pertumbuhan tertinggi di dunia. Selain itu, beliau menyampaikan bagaimana agar akuntan bisa menghadapi tantangan pada era digital, dimana akuntan professional dapat tergantikan oleh AI, yaitu dengan mengikuti perkembangan dan bertransformasi digital sama seperti organisasi yang juga bertransformasi digital.

Pemaparan ketiga disampaikan oleh Dosen Universitas Teknologi Yogyakarta yaitu Fran Sayekti yang menyampaikan statistik mengenai data mahasiswa yang mengambil konsentrasi tertentu, yaitu keuangan, audit dan perpajakan. Selain itu, beliau memaparkan beberapa riset yang dilakukan untuk melihat tinggi atau rendahnya minat seorang mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang Akuntan Publik. Diakhir pemaparannya, beliau memperkuat pendapat dari narasumber 1 dan narasumber 2 yaitu pada prinsipnya memang ada beberapa hal yang akan dapat digantikan oleh *software*. Namun, para Akuntan jangan takut dengan hal tersebut. *Software* dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan oleh seorang Akuntan.



Dokumentasi Sosialisasi ASEAN CPA: Peluang dan Tantangan Profesi Akuntansi di Tingkat ASEAN dalam Ekonomi Digital dan Berkelanjutan.

F. PENGEMBANGAN SITUS WEB AMCI

Teknologi merupakan bidang yang berkembang cepat dan pesat dalam era digital ini. Salah satu manfaat langsung yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah mudahnya pertukaran informasi yang tanpa batas. Hal tersebut merupakan sebuah peluang dan kesempatan yang baik untuk dapat diadopsi pada setiap entitas agar turut berkembang pesat.

Dilatarbelakangi semangat memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, AMCI berusaha melakukan *continuous improvements* pada berbagai aspek layanan. Salah satunya adalah dengan melakukan *re-design* dan pembaruan situs web pada tahun 2021. Saat ini situs web tersebut dapat diakses melalui <https://www.amci.or.id>.

AMCI berusaha menyampaikan Informasi terbaru melalui situs web, misalnya melalui fitur pencarian untuk melacak status dan progres pendaftaran ASEAN CPA. Selama tahun 2023, AMCI melakukan pembaruan data progres pendaftaran ASEAN CPA applicant secara rutin setiap bulannya, agar fitur pencarian ini dapat memberikan informasi yang *latest and reliable* kepada para pengunjung.

Salah satu rencana kerja tim AMCI tahun 2023 terkait situs web adalah perbaikan struktur pengelolaan data dan pengembangan sistem *back-office*. Saat ini sistem *back-office* telah siap untuk digunakan agar dapat mewujudkan integrasi data, kemudahan pengelolaan situs web, dan sustainability situs web.

Disamping rencana kerja tersebut, tim AMCI juga terus melakukan *improvement* untuk *Search Engine Optimization* (SEO) situs web. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah jumlah pengunjung, sehingga gaung informasi dapat tersampaikan kepada audience yang lebih luas.

Diharapkan kedepannya, AMCI dapat terus berkontribusi bagi profesi akuntansi di Indonesia serta dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada para *stakeholders*.

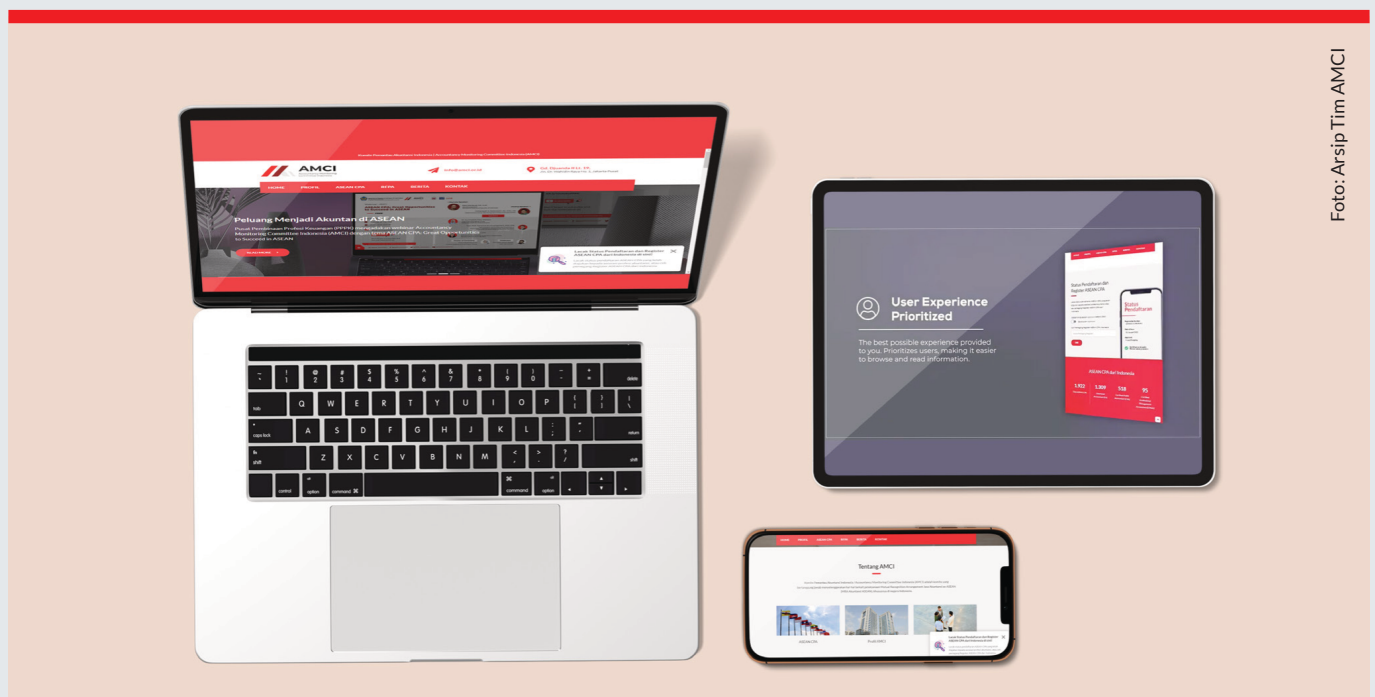


Foto: Arsip Tim AMCI

Ilustrasi situs web AMCI

G. RAPAT AMCI

Pada tahun 2023, AMCI menyelenggarakan dua kali rapat, yakni rapat secara daring pada tanggal 24 Maret 2023 dan 13 April 2023. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Jumat, 24 Maret 2024 yang merupakan rapat berkala AMCI pertama di tahun 2023, dilakukan penyampaian informasi penetapan keanggotaan AMCI tahun 2023 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82 Tahun 2023 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia Tahun 2023.
2. Rapat berkala AMCI ke-2 dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan CCS Meeting ke-104 di Yogyakarta, Indonesia. Dalam rangkaianannya, ACPACC bekerja sama dengan AMCI menyelenggarakan *roundtable meeting* dan *site-visit* di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
3. Perencanaan pelaksanaan kegiatan outreach program yaitu sosialisasi terhadap calon aplikasi ASEAN CPA yang dalam pelaksanaannya disinergikan dengan penyelenggaraan *event/webinar* asosiasi profesi (salah satu materi yang akan disampaikan adalah pengenalan ASEAN CPA kepada mahasiswa).
4. Penyampaian *update* penandatanganan sertifikat ASEAN CPA. Per Februari 2023, pemegang ASEAN CPA di Indonesia sejumlah 2.328 dari 6.657 orang dan merupakan angka tertinggi dari negara ASEAN lainnya. Pengajuan bulan Februari 2023 merupakan Batch ke-64 dengan aplikasi sejumlah 19 orang.
5. Akan dilakukan monitoring penegakan disiplin ASEAN CPA serta melakukan updating terhadap database ASEAN CPA yang ada di Sekretariat ACPACC, dan perlu adanya koordinasi dengan Asosiasi terkait data tersebut.
6. Pada bulan yang tidak dilakukan rapat berkala tetap dilakukan pengesahan pendaftaran ASEAN CPA dengan cara melakukan sirkulir dengan mengirimkan e-mail kepada setiap anggota untuk dilakukan persetujuan, dan setelahnya Sekretariat AMCI mengirimkan e-mail ke Sekretariat ACPACC.



Dokumentasi ACPACC dan AMCI *site-visit*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko

BAB 3 Pendanaan Tahun 2023

Biaya pelaksanaan kegiatan Komite AMCI dialokasikan dananya pada DIPA Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Tahun Anggaran 2023. Penyerapan dana selama periode tahun 2022 mencapai sebesar Rp222.040.010,00 atau 96,65% dari pagu anggaran yang disediakan.

Pendanaan yang diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Komite AMCI sebagaimana Diktum Ketujuh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82 Tahun 2023 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Nomor SP DIPA-015.01.1.446090/2022 tanggal 17 November 2021.

Untuk tahun 2023, biaya pelaksanaan kegiatan Komite AMCI dialokasikan dananya pada DIPA Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Tahun Anggaran 2023. Kegiatan AMCI masuk dalam Rincian Output Komunikasi Publik (4755-BMB) dengan Klasifikasi Rincian Output Pembinaan / Edukasi Publik (4755-BMB.053) pada Subkomponen MRA Akuntansi ASEAN (4755-BMB.053.E). AMCI belum merupakan Satuan Kerja tersendiri, sehingga anggarannya masih dialokasikan pada DIPA PPPK.

Penyerapan dana untuk pelaksanaan kegiatan AMCI selama tahun 2023 (periode bulan Januari s.d Desember 2023) mencapai sebesar Rp222.040.010,- atau 96,65% dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp 229.744.000,-.

Penggunaan anggaran AMCI Tahun 2023 di samping untuk honorarium anggota komite AMCI, secara umum terfokus untuk penguatan regulasi dan persiapan infrastruktur guna mendukung operasional pelaksanaan tugas dan fungsi AMCI seperti persiapan pelaksanaan pertemuan Coordinating Committee on Services Meeting (CCS Meeting 105) dan penyelenggaraan kegiatan outreach program berupa sosialisasi ASEAN CPA, webinar AMCI, dan persiapan proses pelaksanaan perizinan RFPA. Pembayaran honorarium tercapai sangat baik.

Pencapaian output dari pelaksanaan tugas dan fungsi Komite AMCI TA 2023 terealisasi selesai 100% (1 Laporan). Hal tersebut didukung dengan terselesaikannya output kegiatan prioritas Komite AMCI di TA 2023 sebagaimana tercantum dalam penjelasan Laporan Kegiatan Tahun 2023 (BAB II).

Uraian Kegiatan	Realisasi	
Pembayaran Honorarium Tim AMCI	Rp	140.150.000,00
Pelaksanaan <i>CCS Meeting</i>	Rp	76.100.000,00
Pelaksanaan <i>Outreach Program</i>	Rp	5.322.500,00
Pemeliharaan Situs Web	Rp	467.610,00
Jumlah	Rp	222.040.010,00

96,65%

Jumlah penyerapan dana mencapai Rp222.040.010,00 atau 96,65% dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp229.744.000,00.

Rincian realisasi pendanaan AMCI 2023.

BAB 4 Rencana Kerja Tahun 2024

Sesuai dengan ASEAN *MRA on Accountancy Services* pasal 6 (enam), pada tahun 2024, AMCI secara berkesinambungan terus memperkuat perannya dalam memverifikasi setiap usulan ASEAN CPA yang diterima. Verifikasi guna memastikan usulan tersebut telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam MRA. Selanjutnya, AMCI akan terus memperbarui basis data ASEAN CPA yang dikelolanya. Kemudian, guna mendorong minat para akuntan di Indonesia untuk bergabung dalam ASEAN CPA, AMCI juga berupaya terus menyebarkan informasi terkait ASEAN CPA kepada akuntan tersebut, termasuk yang terkait dengan pengembangan kompetensi dan respon pasar terhadap ASEAN CPA.

Selanjutnya, untuk lebih menjabarkan uraian kerja guna mencapai tujuan-tujuan tersebut di atas, berikut uraian lebih lanjut terkait dengan rencana kerja AMCI Tahun 2024.

1

PENGUATAN TATA KERJA

Peningkatan koordinasi antar Tim AMCI guna memperkuat kinerja dalam memberi layanan yang optimal bagi para calon maupun anggota ASEAN CPA. Selain itu, juga melakukan peningkatan layanan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program sehingga lebih optimal dalam menjangkau calon pelamar di seluruh Indonesia serta meningkatkan keberterimaan pasar terhadap ASEAN CPA.

2

PENGUATAN REGULASI

Perencanaan dalam penguatan regulasi diperlukan untuk mendukung agar menciptakan kinerja tim AMCI yang optimal. Oleh karena itu, pada tahun 2024, direncanakan untuk melakukan revisi penguatan regulasi dimaksud terkait pengaturan perizinan dan tata kelola praktik profesional akuntan asing di Indonesia.

3

PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI

- ✓ Pengelolaan Keanggotaan ASEAN
- ✓ Penyelenggaraan *outreach* program
- ✓ Pengelolaan Website AMCI
- ✓ Eksplorasi Potensi Pasar Akuntan Indonesia di Negara ASEAN

4

PEMANTAUAN PELAKSANAAN *MRA ON ACCOUNTANCY SERVICES*

Kolaborasi antara AMCI dengan PPPK, Kementerian Ketenagakerjaan, Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi serta Pengguna Jasa akan mendorong dan memantau perkembangan akuntan asing yang ada di Indonesia untuk menggunakan prosedur MRA dalam pemberian jasanya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2020 terkait dengan pemungutan PNPB atas *Registered Foreign Professional Accountant* (RFPA). Selanjutnya, melalui kegiatan ini, selain untuk memenuhi amanat MRA, juga dalam rangka meningkatkan penerimaan PNPB serta melindungi industri dan pasar keberterimaan ASEAN CPA Indonesia yang telah teregister.

Penutup

Laporan Kegiatan AMCI periode Januari s.d. Desember Tahun 2023 merupakan bentuk tanggung jawab atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1445/KM.1/2016.

Laporan yang disampaikan kepada Menteri Keuangan dan dipublikasikan untuk umum ini diharapkan dapat menjadi media evaluasi bagi AMCI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Terlaksananya seluruh kegiatan tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalamnya.

Masukan, saran, maupun kritik dari berbagai pihak baik terkait kinerja maupun rencana kerja dapat disampaikan kepada AMCI untuk selalu meningkatkan kinerjanya, sehingga AMCI dapat berkontribusi dalam melindungi dan mempersiapkan profesi akuntansi di Indonesia guna berkompetisi dengan akuntan dari negara ASEAN lainnya.



Sumber foto: Envato

Bendera negara anggota ASEAN



ACCOUNTANCY MONITORING COMMITTEE INDONESIA (AMCI)

Gd. Djuanda II Lt. 19,
Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1,
Jakarta Pusat, Indonesia. 10710.

*Djuanda II Building Floor 19,
Dr. Wahidin Raya Street No. 1,
Central Jakarta, Indonesia. 10710.*

*info@amci.or.id
www.amci.or.id*

